

BAB III

KERANGKA KONSEP

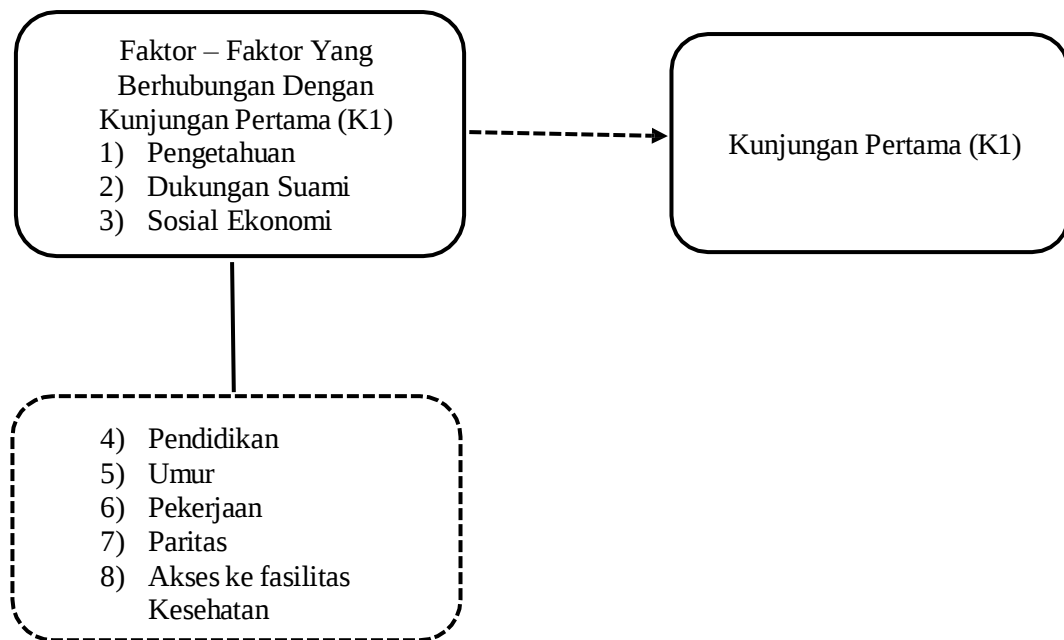
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah merupakan gambaran hubungan antar variabel yang akan diteliti, yang disusun berdasarkan landasan teori dan hasil kajian pustaka (Yuswatiningsih, 2025). Kerangka konsep berfungsi sebagai alur pikir peneliti yang menggambarkan fokus variabel penelitian berdasarkan teori yang relevan (Sugiyono, 2019).

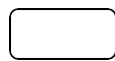
Kerangka konsep dalam penelitian deskriptif kuantitatif merupakan gambaran sistematis mengenai variabel-variabel yang diteliti dan keterkaitannya berdasarkan teori dan kajian pustaka. Kerangka konsep ini berfungsi sebagai acuan dalam penyusunan variabel operasional, pengumpulan data, serta analisis data untuk memperoleh gambaran objektif terhadap fenomena yang diteliti, tanpa bertujuan menguji hipotesis atau hubungan sebab akibat.

Penelitian ini menggambarkan karakteristik ibu hamil, pengetahuan ibu hamil, dukungan suami dan sosial ekonomi, serta kunjungan pertama (K1) ibu hamil pada wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Kopeta tanpa melakukan uji hubungan antar variable.

Adapun kerangka konsep Gambaran Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kunjungan Pertama pada Ibu Hamil di Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Kopeta Kabupaten Sikka sebagai berikut:



Keterangan:



Kotak garis penuh menunjukan variabel yang diteliti



Kotak garis putus – putus menunjukan variabel yang tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal. Menurut (Asra dalam Juandrel, 2023) bahwa variabel tunggal juga disebut dengan indeks tunggal. Indeks atau variabel tunggal hanya membahas satu variabel saja. Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian ini menggunakan variable tunggal, yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan pertama (K1) pada ibu hamil meliputi: pengetahuan, dukungan suami, dan status sosial ekonomi (Juandrel, 2023).

2. Defenisi operasional

Definisi operasional adalah penjelasan variable yang digunakan dalam penelitian secara spesifik sehingga dapat diukur dan diamati melalui indikator

yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Defenisi Operasional Variabel			
Variabel	Definisi Opersional	Cara Pengukuran	Skala
Pengetahuan	Tingkat Pemahaman Ibu Tentang Pentingnya Kunjungan Pertama (K1) Kategori Pengetahuan: 1. Kurang (< 56 %) 2. Cukup (56-79%) 3. Baik (80-100%) Arikunto, (2016)	Kuesioner	Ordinal
Dukungan Suami	Bentuk support emosional dan informasional pasangan sah dalam pelaksanaan kunjungan pertama (K1) Kategori dukungan suami: 1. Kurang mendukung (0-50%) 2. Mendukung (51-100%) Sukarini, (2025)	Kuesioner	Nominal
Sosial Ekonomi	Tingkat pendapatan keluarga perbulan merujuk UMK Kabupaten Sikka Tahun 2026 Kategori Sosial Ekonomi: 1. Rendah (<Rp 2.455.898) 2. Tinggi ($\geq$ Rp 2.455.899) (Adila, 2026)	Kusioner	Ordinal
Kunjungan pertama (K1)	Kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar Kategori K1: 1. K1 akses (>12 minggu) 2. K1 murni($\leq$ 12 minggu) (Kemenkes RI, 2021)	Buku KIA	Nominal

C. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan, dukungan suami dan kondisi sosial ekonomi ibu terhadap kunjungan pertama (K1) ibu hamil di wilayah kerja UPT Puskesmas Kopeta tahun 2026?